

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR CABANG MOJOKERTO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Perbankan Dan Keuangan



Oleh :

AGUNG CHANDRA SHIDARTA
NIM : 2018110134

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

S U R A B A Y A

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Agung Chandra Shidarta
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 01 September 1999
N.I.M : 2018110134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Chitra Laksmi Rithmaya,SE.,MM.)
NIDN. 0721106806

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal :

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE.MSA.Ak.BKP.SAS.CA.AWP.MSA)
NIDN. 0721106806

PROCEDURES FOR GRANTING MULTIPURPOSE LOANS TO PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG MOJOKERTO

AGUNG CHANDRA SHIDARTA

2018110134

e-mail: agungchandra514@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the East Java Regional Development Bank, Mojokerto Branch ("Bank Jatim"). The purpose of this study was to determine how the procedure for granting multipurpose credit at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. The research method use descriptive data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. Based on research, multipurpose loans at Bank Jatim are intended for civil servants (PNS), members of the TNI/Polri, Legislative Members, Private Company Employees, Candidates for Civil Servants (CPNS), retirees, village officials whose salaries are paid through the bank concerned. For multipurpose credit applications, there are several conditions that must be met by prospective customers. The application for multipurpose loans at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur is carried out in accordance with the applicable SOP, where there are several requirements that must be met in the multipurpose credit application process. The results of research at the Regional Development Bank of East Java, the procedure for granting credit is the same as the quotations put forward by the opinions of experts. The procedure for granting multipurpose credit at the East Java Regional Development Bank has been carried out effectively and efficiently. Prospective debtors can follow the established procedures so that the credit granting process runs smoothly..

Keywords : Bank Jatim, Multipurpose Loans, Bank Product, Customer

PENDAHULUAN

Dalam dunia perekonomian indonesia, perbankan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian indonesia serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi yang lebih baik dari pada yang sebelumnya. Peningkatan kualitas hidup diwujudkan melalui beberapa upaya, di antaranya meningkatkan pendapatan dari berbagai sektor

perekonomian. Pemerintah menekan bidang ekonomi sebagai sarana pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas hidup, masyarakat memerlukan modal usaha yang akan mendukung jalannya suatu usaha.

Salah satu lembaga yang dapat meminjamkan atau memberikan modal adalah Bank. Bank adalah lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang memiliki peran

strategis guna meningkatkan perekonomian nasional yang berdampak dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Masyarakat dapat meminjam dana melalui bank dengan jaminan barang bergerak maupun tidak bergerak. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Definisi Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya bertujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Budisantoso & Triandaru, 2006).

Sistem untuk pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. karena Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pemberian kredit multiguna yang diterapkan oleh PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto serta untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur pemberian kredit Multiguna tersebut telah mendukung pengendalian kredit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh pada PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto dapat diketahui bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan sudah mencerminkan pengendalian kredit yang baik, karena para karyawan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kebijakan yang diterapkan oleh PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto. Pengendalian kredit pada PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto selain memiliki kelebihan, juga memiliki

kekurangan yang dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa masih adanya kekosongan personel pada bagian tertentu yang belum terisi, serta tidak adanya pemeriksaan mendadak (Supriser Auditor) untuk memeriksa semua data yang diperoleh karyawan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun rumusan masalah penelitian adalah (1) Bagaimana prosedur pemberian kredit multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto ? (2) Apa saja persyaratan pengajuan kredit multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto ? (3) Apa saja hambatan dalam pemberian kredit multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto ? (4) Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam Pemberian Kredit Multiguna ?

Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemberian kredit multiguna Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa timur. (2) Untuk mengetahui dan memahami apa saja persyaratan pengajuan kredit multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur. (3) Untuk mengetahui dan memahami apa saja hambatan yang terjadi pada pengajuan kredit multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur. (4) Untuk memahami bagaimana cara mengatasi hambatan dalam kredit multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Cabang Mojokerto.

Manfaat penelitian bagi penulis (1) Sebagai tambahan informasi bagi penulis tentang prosedur pemberian kredit Multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Timur. (2) Sebagai bahan kajian dalam pengembangan teori untuk mendalami tentang pelaksanaan kredit perbankan. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. (1) Sebagai tambahan informasi bagi penulis tentang prosedur pemberian kredit Multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. (2) Sebagai referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa. (3) Sebagai bahan kajian dalam pengembangan teori untuk mendalami tentang pelaksanaan kredit perbankan. (4) Laporan tugas akhir ini dapat di jadikan sarana referensi di perpustakaan Universitas Hayam wuruk Perbanas Surabaya mengenai permasalahan Prosedur pemberian kredit Multiguna pada Bank pembangunan daerah Jawa timur. Bagi PT Bank pembangunan Daerah jawa timur cabang Mojokerto (1) Sebagai Evaluasi untuk pemberian kredit multiguna di Bank jatim cabang Mojokerto. (2) Sebagai Tolak ukur dalam prosedur pemberian kredit Multiguna pada Bank pembangunan daerah jawa timur. Bagi Masyarakat Umum sebagai sarana informasi untuk prosedur pemberian kredit multiguna pada bank pembangunan daerah jawatimur cabang Mojokerto.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Definisi bank menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Tujuan Bank

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perubahan tentang Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa: Tujuan Bank adalah membantu dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak

Jenis Bank dan Fungsinya

1. Bank Sentral
Bank sentral menurut (kasmir, 2017) merupakan bank yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank yang ada dalam setiap negara dan mempunyai kantor yang hampir disetiap provinsi bank sentral yang ada di indonesia adalah bank indonesia , sesuai dengan undang-undang nomer 23 tahun 1999 adalah untuk mencapai dan memelihara kesetabilan nilai rupiah.
2. Bank umum
Bank umum menurut (Ismail, 2013) bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari'ah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Pengkreditan Rakyat
Bank pengkreditan rakyat (BPR) menurut (kasmir, 2017) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. BPR tidak dapat memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran atau

giral. Fungsi BPR pada umumnya terbatas pada hanya memberikan pelayanan jasa dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat.

Produk Bank *Funding*

1. Tabungan
Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Giro
Pengertian giro menurut undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan dari pihak ketiga, dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media yaitu cek (*cheque*), bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.
3. Deposito
Deposito menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1: "Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan pihak perbankan".

Produk Bank *Servicing*

1. Transfer
Menurut Julius R. Latumaerissa (2011:38) dalam buku Bank dan lembaga Bank, transfer adalah suatu proses pemindahan uang dalam jumlah tertentu yang dilakukan oleh sebuah bank atas perintah pihak ketiga, kepada bank lain agar membayarkan uang

tersebut kepada pihak lain ditempat lain baik dalam atau luar negeri.

2. Inkaso
Inkaso adalah layanan bank untuk melakukan penagihan sejumlah uang kepada orang atau lembaga tertentu di tempat atau kota lain di dalam negeri. Bentuk penagihan tersebut dilakukan berdasarkan warkat berupa cek, wesel, giro, surat utang, dan lain sebagainya.

Produk Bank *Lending*

Secara umum jenis kredit yang di berikan oleh bank dapat dibagi kedalam berbagai kelompok sebagai berikut.

1. Dilihat dari tujuan penggunaan
Dilihat dari tujuan penggunaan, kredit dibagi menjadi 3 yaitu kredit investasi, modal kerja, dan konsumtif. Perbedaan tujuan penggunaan ini juga akan berpengaruh pada cara angsuran.
 - a) Kredit investasi
Kredit investasi merupakan kredit yang di berikan oleh bank kepada debitur untuk mendanai pengadaan barang modal ataupun aktiva tetap lainnya, yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Kredit investasi ini bernominal besar, maka biasanya jangka waktu kreditnya lebih dari satu tahun
 - b) Kredit modal kerja
Kredit modal kerja merupakan kredit yang di gunakan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan yang biasanya habis dalam satu siklus produksi. Kredit modal kerja ini di berikan dalam jangka

pendek, yaitu kurang dari satu tahun.

- c) Kredit konsumtif
Kredit konsumtif merupakan kredit yang di berikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi, atau kredit yang di gunakan untuk konsumsi secara pribadi. Kredit jenis ini tidak dapat digunakan untuk keperluan pribadi dan tidak digunakan untuk keperluan usaha.

2. Dilihat dari jangka waktunya

- a) Kredit jangka pendek
Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya di gunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian tanaman padi.
- b) Kredit jangka menengah
Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit kredit ini di gunakan untuk melakukan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.
- c) Kredit jangka panjang
Merupakan kredit yang masa pengembalianya paling panjang. Kredit jangka panjang pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit

konsumtif seperti kredit perumahan.

Definisi Kredit Multiguna

Kredit Multiguna adalah salah satu skema kredit Bank Jatim yang dapat dinikmati oleh masyarakat untuk memenuhi beragam kebutuhan. Dengan persyaratan yang cukup mudah dan penawaran bunga ringan yang tidak memberatkan calon debitur ini berlaku bagi pengajuan baru, top up maupun take over dari Bank lain. (Bank Jatim, 2017)

Sasaran Kredit Multiguna

Menurut Andrianto (2019) Kredit multiguna merupakan kredit khusus yang di berikan kepada PNS, pegawai BUMN/BUMD, anggota TNI/POLRI, Anggota legislatif, karyawan perusahaan swasta, pensiunan dan purnawirawan, tenaga kontrak, tenaga honorer dan perangkat desa.

Prosedur Penyaluran Kredit

Prosedur pemberian kredit secara umum Menurut (Kasmir, 2014:143) yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara awal, on the spot, wawancara , keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit dan penyaluran/penarikan dana.

Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2012), Kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan dalam pengembalian kredit maka akan sulit untuk menutupi kerugian kredit yang disalurkan, sebaliknya dengan jaminan relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan ditutupi oleh jaminan tersebut.

1. Jaminan Benda: Tanah, Bangunan,rumah, pabrik,

Kendaraan bermotor, Mesin/peralatan, Jaminan surat-surat berharga, Sertifikat saham, Sertifikat obligasi, Sertifikat rumah, Sertifikat deposito, Wesel, Kebun dan sawah, BPKB SKPN.

2. Jaminan Orang
Jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung resikonya.
3. Tanpa Jaminan
Maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang bonafit dan professional, sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil.

METODE PENELITIAN

Dalam rancangan desain penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif. Di dalam model penelitian deskriptif ini dirasa sudah sesuai dengan topik pembahasan dan searah dengan rumusan masalah yang terdapat pada penulisan tugas akhir, karena tujuan dari tugas akhir ini adalah menjawab dengan cara memberikan penjelasan secara rinci pada setiap pertanyaan di dalam rumusan masalah dan penelitian ini untuk melihat sebuah fakta yang diambil secara langsung dari perusahaan.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018 : 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu

sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Batasan penelitian diperlukan untuk memberi batasan terhadap suatu objek yang diteliti, sehingga hasil dari penelitian ini lebih fokus untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di rumusan masalah. Berikut ini adalah batasan penelitian yang digunakan :

1. Topik Penelitian yang akan diteliti adalah mengenai Prosedur Pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto
2. Batasan Penelitian hanya mengajukan beberapa pertanyaan kepada Staff kredit atau Pihak Bank mengenai Prosedur Pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto, dengan informasi yang meliputi proses pemberian kredit, proses pengajuan kredit, proses pencairan kredit, dan proses permasalahan serta bagaimana penanganan dalam kredit
3. Analisis data berupa analisis deskriptif yang akan menjelaskan mengenai Prosedur Pemberian kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto

Sumber data primer merupakan data yang langsung di dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, yang dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan staff kredit atau pihak bank langsung. Sedangkan dari definisi sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh

secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan, yang dimana data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber melalui catatan arsip perusahaan atau pihak bank.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari narasumber atau Pihak Bank. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

1. Menyimak dan mencatat seluruh jawaban narasumber pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan
2. Ajukan pertanyaan ulang kepada narasumber untuk memperjelas maksud dari pertanyaan
3. Melakukan observasi terhadap suatu data yang tidak diperoleh secara langsung pada saat melakukan wawancara
4. Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara dan observasi
5. Memeriksa kembali data yang sudah diperoleh
6. Menganalisis seluruh data yang diperoleh menggunakan metode deskriptif
7. Terakhir penarikan kesimpulan akhir

PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri

Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961. Di akses dari Bank Jatim. (2017). Dipetik 12 Mei 2021, dari : <https://www.bankjatim.co.id>

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1967 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 yang menyangkut Status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

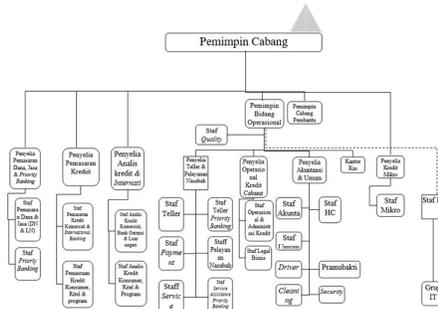
Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Yulistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-8227.HT.01.01.Th tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008, selanjutnya secara resmi menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. (Soeroso & Santoso, 2012)

VISI : Menjadi “BPD No 1” di Indonesia

MISI :

1. Akselerasi kinerja dan transformasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi;
2. Memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur;
3. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan

Struktur Organisasi



Sumber: BPD Jatim

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Jatim

Profil Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk merupakan Bank Umum Milik Pemerintah Daerah yang berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya.

Nama perusahaan :

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kantor Cabang Mojokerto

Alamat :

Jl. Ahmad Yani, Mergelo, Magersari, Kec.

Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61318

Telepon :

+62321321261

Semboyan :

Yang Terbaik Untuk Anda

Logo Perusahaan



Sumber: BPD Jatim

Gambar 4.2
Logo Bank Jatim

Filosofi / Makna Logo :

Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah “*Bird of Life*” atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

Kegiatan Usaha Utama

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan Kredit
- Menerbitkan surat pengakuan hutang
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun- untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi

maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;

- g) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
- h) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;
- i) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- j) Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- k) Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- b) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- c) Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan.
- d) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- e) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dana pensiun yang berlaku;
- f) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan antara

lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;

- g) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;
- h) Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota seluruh Jawa Timur baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan kas dan keuangan;
- i) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Budaya Perusahaan

1. Excellence

Selalu memberikan segala sesuatu melebihi ekspektasi. Dengan arti lain, senantiasa mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus menerus.

2. Professional

Melaksanakan serta menguasai tugas dengan berkomitmen untuk mencapai hasil yang optimal

3. *Integrity*
Sikap konsisten dalam pemikiran dan perilaku serta jujur baik pada diri sendiri maupun orang lain berdasarkan nilai-nilai etika
4. *Synergy*
Kerjasama yang saling menguntungkan yang dilakukan dengan komitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi kedua belah pihak
5. *Innovation*
Kreativitas atau kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik secara terus menerus sesuai kebutuhan customer

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur kantor cabang Mojokerto tentang prosedur pemberian kredit multiguna, berdasarkan analisis dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan sudah mencerminkan pengendalian kredit yang baik, karena para karyawan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kebijakan yang diterapkan oleh PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto. Pengendalian kredit pada PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto selain memiliki kelebihan, juga memiliki kekurangan yang dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa masih adanya kekosongan personel pada bagian tertentu yang belum terisi, serta tidak adanya pemeriksaan mendadak (Supriser Auditor) untuk memeriksa semua data yang diperoleh karyawan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

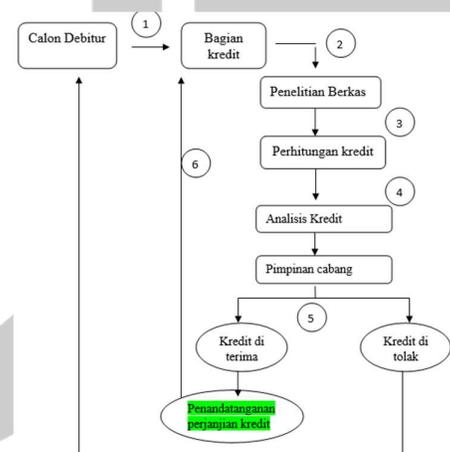
Hasil pengamatan di peroleh pada saat kegiatan magang

berlangsung dan menggunakan metode wawancara secara *face to face* dengan staff kredit multiguna. Informasi yang di peroleh saat wawancara pengajuan kredit multiguna di bank jatim ada beberapa syarat yang harus di penuhi oleh calon debitur, yaitu :

1. Surat rekomendasi dari kepala dinas / perusahaan
2. Fotocopy KTP dan KSK, NIP, karpeg masing-masing 2 lembar
3. Pas foto sebanyak 2 lembar
4. SK pengangkatan PNS / pegawai tetap dan SK terakhir
5. SK besarnya penerimaan gaji / penapatan yang di buat bendahara dan di ketahui kepala dinas perusahaan
6. Surat kuasa memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada bank)
7. Surat pernyataan dari bendaharawan sanggup memotong gaji sebagai angsuran pinjaman yang di ketahui oleh kepala dinas / perusahaan

Syarat lainnya sesuai ketentuan bank jatim

Prosedur Penyaluran Kredit Multiguna



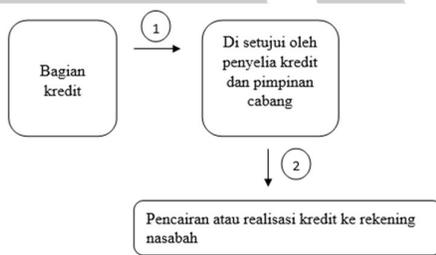
Sumber: BPD Jawa Timur

Gambar 4.3

Alur Proses Pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Keterangan:

1. Calon nasabah debitur datang ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk mengutarakan maksudnya mengajukan kredit multiguna.
2. Calon debitur menyatakan ingin mengajukan kredit multiguna dengan membawa syarat-syarat yang di perlukan
3. bagian kredit melakukan pemeriksaan berkas calon debitur
4. bagian kredit melakukan perhitungan kredit dan menginformasikan kepada pimpinan cabang di terima apa tidak kreditnya, jika di terima bagian kredit nasabah mengenai angsuran yang di bayar
5. pimpinan cabang menginformasikan kredit di terima atau tidak
6. jika di terima lalu bagian kredit melakukan analisis kredit kemudian meminta nasabah untuk menandatangani perjanjian kredit dan mempertimbangkan kemampuan dari nasabahnya dan jika tidak di terima berkas akan di kembalikan ke nasabah



Sumber: BPD Jawa Timur

Gambar 4.3
Alur Proses Pencairan Kredit Multiguna pada Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur

Keterangan

1. Calon debitur mengajukan kredit multiguna ke bank pembangunan daerah Jawa Timur cabang Mojokerto dan kredit yang di ajukan oleh debitur telah di setuju oleh penyelia kredit dan pimpinan cabang bank pembangunan daerah Jawa Timur cabang Mojokerto.
2. Setelah pengajuan kredit di setuju oleh penyedia dan pimpinan cabang, debitur melakukan pencairan dana pada teller

Perbandingan Penyaluran Kredit

Dari hasil penelitian di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur prosedur pemberian kredit yang dilakukan sama dengan kutipan yang dikemukakan oleh pendapat para ahli. Penyaluran kredit dilakukan dengan prosedur pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit dan penyaluran/penarikan dana.

Prosedur pemberian kredit multiguna di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sudah dilakukan dengan efektif dan efisien. Para calon debitur bisa mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan sehingga proses pemberian kredit berjalan lancar.

Bunga Kredit Multiguna

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan Di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto bahwa suku bunga dari kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto adalah sebesar

10,50 % anuitas, serta untuk besaran plafon kredit yang di berikan adalah mulai dari Rp 5 juta hingga maksimal Rp 1 Milyar

Hambatan dan Penyelesaian pada Kredit Multiguna

Hambatan yang dialami oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto adalah banyaknya pesaing produk kredit dari dalam Bank Jatim maupun dari pihak Bank lain, debitur yang meninggal dunia.

Solusi yang dapat diberikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Mojokerto adalah (1) Bank Jatim terus melakukan inovasi terhadap produk kredit yang dimilikinya agar sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini, misalnya menciptakan produk kredit multiguna dengan suku bunga yang rendah dan syarat yang mudah di masa pandemi. (2) Jika terjadi nasabah meninggal dunia ada pihak asuransi yang mengcover dari pinjaman nasabah tersebut jadi Bank Jatim mengajukan klaim ke asuransi untuk melunasi tagihan dari nasabah yang meninggal dunia tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Dalam pengajuan kredit multiguna di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku. Staff telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pemberian kredit multiguna yaitu banyaknya pesaing produk kredit dari dalam Bank Jatim

maupun dari pihak Bank lain. Berdasarkan hambatan tersebut pihak Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki solusi yaitu terus melakukan inovasi terhadap produk kredit yang dimilikinya agar sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini dan Bank Jatim Kantor Cabang Mojokerto melakukan negosiasi kepada nasabah untuk melakukan pengajuan kredit pada Bank Jatim Mojokerto atau bisa juga melakukan negosiasi dengan Pihak Bank Jatim tempat nasabah mengajukan kredit.

Beberapa tinjauan pustaka yang di gunakan mengenai prosedur pemberian kredit multiguna, definisi bank, pengertian kredit yang digunakan berdasarkan pendapat dari para ahli. Untuk metode penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yakni mengenai prosedur pemberian kredit multiguna.

Saran

Saran Bagi peneliti selanjutnya adalah (1) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah referensi dalam pengerjaan tugas akhir agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan bermanfaat. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian selanjutnya, agar dapat mempermudah pekerjaan

Implikasi Penelitian

Jika pemasaran di perusahaan di tingkatkan lagi akan bisa memperbanyak nasabah dan itu juga berdampak positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Jatim. (2017). Dipetik Mei Rabu, 2021, dari <https://www.bankjatim.co.id>.
- Bank Jatim. (2017). *Bank Jatim Pembiayaan Individual Multiguna*. Retrieved from Bank Jatim: <https://www.bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/multiguna>
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012). *Analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian*. Jakarta: Pustaka Setia Persada.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan* (5th ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabet CV.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta 2006.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan*. Indonesia: Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia*. Indonesia: Republik Indonesia.